

Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadist di MAN I Sumbawa Besar

Muji Agus Sofiyandi¹, Romelah², Muh. Nurhakim³

¹Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia, ojieadeabang87@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia, romlah@umm.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia, nurhakim@umm.ac.id

Abstract: *The implementation of the scientific approach in Indonesia's 2013 Curriculum is intended to promote student-centered learning, critical thinking, and meaningful knowledge construction, including in Islamic Religious Education. However, its application in Al-Qur'an Hadith learning still presents practical challenges, particularly in adapting scientific learning principles to religious subject matter. Previous studies have largely focused on normative descriptions of curriculum implementation, with limited attention to classroom-level dynamics and teacher strategies in specific local contexts. This study aims to analyze the implementation of the scientific approach in Al-Qur'an Hadith learning, identify the obstacles faced by teachers, and examine the efforts undertaken to address these challenges at MAN 1 Sumbawa Besar. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews with school leaders, teachers, and students, and documentation analysis of learning plans and instructional materials. The data were analyzed using qualitative techniques involving data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the scientific approach has been implemented through the stages of observing, questioning, collecting information, associating, and communicating. The approach contributes positively to student engagement and active learning. Nevertheless, several obstacles were identified, including limited instructional time, students' low participation in questioning and communication stages, and variations in learning readiness. Teachers addressed these challenges through personal student approaches, improved lesson preparation, structured group work, and contextual learning strategies. This study contributes to the development of context-sensitive strategies for implementing the scientific approach in Islamic education. It concludes that successful implementation requires pedagogical flexibility, effective classroom management, and sustained support for teachers to optimize student participation and learning outcomes.*

Keywords: *Scientific Approach, Al-Qur'an Hadith Learning, Curriculum 2013;*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional Indonesia diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara.¹ Orientasi ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.² Dalam konteks pendidikan Islam,

¹ Santi Mayasari, "INDONESIAN LANGUAGE EDUCATION POLICY IN RELATION TO THE NATIONAL EDUCATION GOALS: A THEORETICAL PERSPECTIVE," *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language* 6, no. 2 (February 7, 2020): 81-93, <https://doi.org/10.36706/jele.v6i2.10076>.

² S. Suyadi, Samsul Susilowati, and Triyo Supriyatno, "Islamic Character Education for Student of Public Higher Education in Indonesia," 2021, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.086>.

tujuan tersebut sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang menempatkan ilmu sebagai fondasi utama peningkatan derajat manusia, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat.³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Al-Qur`an Hadits, memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan tersebut. Mata pelajaran ini tidak hanya menuntut kemampuan kognitif berupa pemahaman teks keagamaan, tetapi juga kemampuan analitis, reflektif, dan aplikatif dalam mengaitkan nilai-nilai Al-Qur`an dan Hadits dengan realitas kehidupan peserta didik.⁴ Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur`an Hadits idealnya dirancang secara aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik agar mampu mendorong internalisasi nilai, penguatan karakter, serta pengembangan daya pikir kritis.⁵

Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum pendidikan menjadi instrumen utama yang menentukan arah, isi, dan strategi pembelajaran. Kurikulum 2013 dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21 dengan menekankan pada penguatan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.⁶ Salah satu karakteristik utama Kurikulum 2013 adalah penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, yang diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk aktif membangun pengetahuan melalui proses ilmiah seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.⁷

Pendekatan saintifik dipandang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadits karena memungkinkan peserta didik tidak hanya menerima materi secara verbal, tetapi juga memahami makna, konteks, dan nilai ajaran secara lebih mendalam.⁸ Dengan pendekatan ini, peserta didik diharapkan mampu mengonstruksi pemahaman keagamaan secara rasional, reflektif, dan aplikatif, sehingga pembelajaran agama tidak berhenti pada aspek hafalan, tetapi berkembang pada pemahaman dan pengamalan.⁹

³ M Husnaini, Irnie Victorynie, and Noor Amili, "Model of Religious Character Education: A Case Study in Al-Hilal Islamic Primary School Bekasi, Indonesia," *Journal of Social Studies (JSS)* 16, no. 2 (September 29, 2020): 103–20, <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2.34706>.

⁴ Muhammad Sufyan Ats-Tsauri and Siti Fatonah, "LEARNING AL QURAN HADITH AS THE BASIC FOUNDATION OF BUILDING THE MORALE OF LEARNERS AT MI MAKLUMUL MUKMININ NW PONDOK GEDANG," *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research* 4, no. 2 (November 15, 2020): 54–63, <https://doi.org/10.14421/skijier.2020.42.04>.

⁵ Erniwati Khaidir and Fitriah M. Suud, "ISLAMIC EDUCATION IN FORMING STUDENTS' CHARACTERS AT AS-SHOFA ISLAMIC HIGH SCHOOL, PEKANBARU RIAU," *International Journal of Islamic Educational Psychology (IJIEP)* 1, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.18196/ijiep.1105>.

⁶ Alhamuddin et al., "Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (June 28, 2020): 29–56, <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.29-56>.

⁷ Fitri Al Faris, "KURIKULUM 2013 DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN PROGRESSIVISME," *Jurnal Filsafat* 25, no. 2 (August 16, 2016): 316, <https://doi.org/10.22146/jf.12687>.

⁸ Abdul Manan and Muhammad Imron, "Implementasi Metode Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits Kelas XI IPS Di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan," *Akademika* 14, no. 01 (June 1, 2020), <https://doi.org/10.30736/adk.v14i01.187>.

⁹ Abd. Rozaq and Umi Habibah, "Pembelajaran Saintifik Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pai Di SMK Negeri Mojoagung Jombang," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10, no. 1 (March 5, 2021): 1–13, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v10i1.231>.

Meskipun secara konseptual pendekatan saintifik telah dirumuskan dengan baik dalam Kurikulum 2013, implementasinya di lapangan menunjukkan dinamika yang beragam. Berbagai satuan pendidikan telah menerapkan pendekatan ini dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁰ Namun, efektivitas penerapannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, karakteristik peserta didik, ketersediaan sarana pendukung, serta budaya belajar di sekolah.¹¹

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa di MAN 1 Sumbawa Besar, pendekatan saintifik telah diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sejak diberlakukannya Kurikulum 2013. Guru telah menyusun perangkat pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik, seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta berupaya melaksanakan tahapan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum.¹² Dalam praktik pembelajaran, peserta didik dilibatkan dalam kegiatan mengamati materi melalui teks dan media visual, mengajukan pertanyaan, berdiskusi dalam kelompok, serta mempresentasikan hasil pemahaman mereka.¹³

Realitas di kelas menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik memberikan dampak positif terhadap keaktifan peserta didik. Sebagian besar siswa mulai terlibat secara aktif dalam diskusi, pencarian informasi, dan penyampaian pendapat. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran pola pembelajaran dari yang semula berpusat pada guru menuju pembelajaran yang lebih partisipatif dan berorientasi pada siswa.

Namun demikian, hasil penelitian juga mengungkap bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik belum sepenuhnya berjalan optimal. Pada beberapa tahap pembelajaran, khususnya tahap menanya dan mengomunikasikan, masih ditemukan peserta didik yang pasif, ragu, atau kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat.¹⁴ Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran sering menjadi kendala dalam mengakomodasi seluruh tahapan pendekatan saintifik secara mendalam dalam satu pertemuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pendekatan saintifik telah diterapkan, kualitas implementasinya masih bervariasi.¹⁵

¹⁰ Zubaedi Zubaedi, "Scientific and Characteristic Dimension of 2013 Curriculum Implementation to Islamic Religious Education (PAI) Subject at SMKN 2 Bengkulu," *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 24, no. 1 (June 30, 2020): 61, <https://doi.org/10.29300/madania.v24i1.3213>.

¹¹ Zazinatul Basiroh, "Implementation of Scientific Approach and Teacher Affective Learning Strategy of PAI in Increasing Student Learning Achievement," *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 9, no. 2 (January 22, 2018): 228, <https://doi.org/10.18326/mdr.v9i2.228-247>.

¹² Manan and Imron, "Implementasi Metode Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI IPS Di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan."

¹³ Rozaq and Habibah, "Pembelajaran Saintifik Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pai Di SMK Negeri Mojoagung Jombang."

¹⁴ Muhammad Nasir, Luvia Raggi Nastiti, and Hadma Yuliani, "Obstacle on The Implementation of The Scientific Approach to The Curriculum 2013: A Case Study of Lesson Study in Palangka Raya City," *Journal of Physics: Conference Series* 1511, no. 1 (April 1, 2020): 012108, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012108>.

¹⁵ Rahmat Rifai Lubis, Haidir Haidir, and Bobi Erno Rusadi, "Problematika Implementasi Scientific Approach Dalam Pembelajaran Fikih (Studi Kasus Di MTs. PAI Medan)," *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (June 1, 2019): 118-34, <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.3141>.

Kesenjangan utama yang muncul adalah perbedaan antara tuntutan ideal pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 dengan realitas implementasinya di lapangan. Secara normatif, pendekatan saintifik menuntut pembelajaran yang sistematis, mendalam, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Namun, dalam praktiknya, guru masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek pedagogis maupun teknis.¹⁶

Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan kesenjangan tersebut. Pertama, tidak semua peserta didik memiliki kesiapan belajar yang sama untuk mengikuti pembelajaran berbasis pendekatan saintifik, terutama pada jenjang kelas X yang baru beradaptasi dengan pola pembelajaran aktif.¹⁷ Kedua, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran membuat guru harus menyesuaikan kedalaman materi dan tahapan pembelajaran, sehingga tidak semua tahap pendekatan saintifik dapat dilaksanakan secara optimal.¹⁸ Ketiga, meskipun guru telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013, variasi strategi pembelajaran dan penguatan pada tahap refleksi dan komunikasi masih perlu ditingkatkan.¹⁹

Selain itu, sebagian penelitian sebelumnya cenderung hanya mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik tanpa menggali secara mendalam faktor penghambat, upaya guru dalam mengatasinya, serta konteks sosial dan kultural sekolah.²⁰ Padahal, konteks lokal memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan penerapan pendekatan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang tidak hanya menilai apakah pendekatan saintifik diterapkan, tetapi juga bagaimana kualitas penerapannya, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang dikembangkan oleh guru dalam konteks nyata pembelajaran.²¹

Berdasarkan kebutuhan ideal, realitas empiris, dan kesenjangan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Sumbawa Besar. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis pendekatan saintifik; (2) mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik; serta (3) menganalisis upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

¹⁶ Halawatil Iman, Sofyan Abdul Gani, and Bustami Usman, "Teachers' Implementation of Scientific Approach in Teaching English for Senior High School Students," *English Education Journal* 12, no. 3 (July 30, 2021): 442-58, <https://doi.org/10.24815/eej.v12i3.19066>.

¹⁷ M. Zaim, "Implementing Scientific Approach to Teach English at Senior High School in Indonesia," *Asian Social Science* 13, no. 2 (January 19, 2017): 33, <https://doi.org/10.5539/ass.v13n2p33>.

¹⁸ Maria Melita Rahardjo, "Implementasi Pendekatan Saintifik Sebagai Pembentuk Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (May 23, 2019): 148-59, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p148-159>.

¹⁹ Ayu Wulandari, "Implementation of the 2013 Curriculum Based on a Scientific Approach (Case Study at SD Cluster II Kintamani)," *International Journal of Elementary Education* 4, no. 3 (September 25, 2020): 422, <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i3.28172>.

²⁰ Wulandari.

²¹ Christi Agustin Malaikosa and Lita Liviani Taopan, "Teaching English at Junior High School in Indonesian Rural Area : The Implementation of Scientific Approach," *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya* 10, no. 2 (December 31, 2020): 206, <https://doi.org/10.26714/lensa.10.2.2020.206-217>.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya dalam penerapan pendekatan saintifik yang kontekstual dan aplikatif. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran dan program pelatihan guru yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat implementasi Kurikulum 2013 serta meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif²² yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman proses pembelajaran secara alami sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, bukan pada pengujian hipotesis atau pengukuran kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Sumbawa Besar, Kabupaten Sumbawa, yang merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 secara berkelanjutan, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.²³ Data primer diperoleh dari informan yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta peserta didik kelas X. Informan tersebut dipilih secara purposif karena memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan pelaksanaan pendekatan saintifik. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jadwal pembelajaran, serta dokumen profil madrasah yang mencakup visi, misi, dan sarana prasarana sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁴ Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas, khususnya pelaksanaan tahapan pendekatan saintifik dan interaksi antara guru dan peserta didik. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi mengenai perencanaan pembelajaran, strategi penerapan pendekatan saintifik, kendala yang dihadapi, serta upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengkaji perangkat pembelajaran dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara melalui bukti tertulis dan visual.

²² Princess Villamin et al., "A Worked Example of Qualitative Descriptive Design: A Step-by-Step Guide for Novice and Early Career Researchers," *Journal of Advanced Nursing* 81, no. 8 (August 9, 2025): 5181-95, <https://doi.org/10.1111/jan.16481>.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁵ Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis agar mudah dipahami. Tahap akhir analisis adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada pola dan keterkaitan antar data, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadits di MAN 1 Sumbawa Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadits kelas X di MAN 1 Sumbawa Besar telah dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Berdasarkan data observasi kelas dan telaah dokumen pembelajaran, guru telah menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tahapan pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Perencanaan pembelajaran tersebut disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta materi Al-Qur`an Hadits yang diajarkan, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada proses berpikir dan keterlibatan aktif siswa.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa tahap mengamati dan menanya telah berjalan cukup baik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati materi melalui teks Al-Qur`an, tayangan visual, dan contoh kontekstual yang disajikan guru, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bertanya terkait isi dan hukum bacaan ayat. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian siswa mulai aktif mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam diskusi, meskipun masih terdapat siswa yang pasif atau ragu untuk menyampaikan pendapat, terutama pada awal pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya proses adaptasi siswa terhadap pembelajaran yang menuntut keaktifan dan kemandirian.

Pada tahap mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan, guru menerapkan strategi diskusi kelompok untuk mendorong siswa mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber, seperti buku paket, LKS, dan sumber digital yang relevan. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan diskusi kelompok membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan melatih kemampuan berpikir kritis serta kerja sama. Namun, keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala utama dalam mengoptimalkan seluruh tahapan pendekatan saintifik, khususnya pada tahap mengomunikasikan, karena tidak semua kelompok memperoleh kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusi secara menyeluruh.

Hasil penelitian juga mengungkap bahwa guru telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala dalam penerapan pendekatan saintifik, antara lain dengan meningkatkan

²⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 3rd ed. (Los Angeles: Sage Publication, 2019).

persiapan pembelajaran, memberikan pendampingan kepada siswa yang kurang aktif, serta menggunakan variasi metode dan media pembelajaran. Meskipun implementasi pendekatan saintifik belum sepenuhnya optimal, secara umum pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Sumbawa Besar telah mengarah pada pembelajaran yang lebih partisipatif dan berpusat pada siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits apabila didukung oleh pengelolaan waktu yang efektif dan strategi pembelajaran yang lebih variatif.

Pembahasan

Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X MAN 1 Sumbawa Besar menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, guru memulai pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan yang sistematis, meliputi pengondisian kelas, pembiasaan nilai religius melalui doa dan pembacaan ayat Al-Qur'an, penyampaian tujuan pembelajaran, serta kesepakatan metode dan aturan belajar. Tahap pendahuluan ini berfungsi sebagai fondasi untuk membangun kesiapan kognitif dan afektif peserta didik sebelum memasuki kegiatan inti berbasis pendekatan saintifik.²⁶

Pada kegiatan inti, guru menerapkan tahapan mengamati dengan memanfaatkan media visual dan teks Al-Qur'an sebagai objek pembelajaran. Peserta didik diarahkan untuk mengamati, menyimak, dan membaca ayat-ayat yang ditentukan secara bergantian.²⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap ini berperan penting dalam melatih ketelitian, fokus perhatian, serta kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi secara mandiri. Posisi guru pada tahap mengamati lebih berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan proses pengamatan, sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada penjelasan verbal semata, tetapi pada pengalaman belajar langsung peserta didik.²⁸

Tahap menanya dilaksanakan dengan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah diamati,²⁹ baik mengenai makna ayat maupun aspek hukum bacaan tajwid. Berdasarkan temuan penelitian, tahap ini mendorong sebagian

²⁶ Rozaq and Habibah, "Pembelajaran Saintifik Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pai Di SMK Negeri Mojoagung Jombang."

²⁷ Fatchul Fauzi, Muhammad Nur Wangid, and Zuhdan Kun Prasetyo, "Observational Skill: The Use of Picture Storybook with Scientific Approach Based Through Project-Based Learning," in *Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)* (Paris, France: Atlantis Press, 2020), <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.088>.

²⁸ Rohimbun Rohimbun, Sulistyono Sulistyono, and Asep Ginanjar Arip, "Implementasi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Melalui Metode Observasi Laboratorium Dan Lingkungan Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Berpikir Kritis Siswa," *Edubiologica Jurnal Penelitian Ilmu Dan Pendidikan Biologi* 7, no. 2 (July 4, 2020): 54, <https://doi.org/10.25134/edubiologica.v7i2.2399>.

²⁹ Ammalia Nurjannah et al., "Question Webs-Based Learning: Science Process Skills and Scientific Questioning Skills of Students on Harmonic Motion Topic," *Momentum: Physics Education Journal*, May 13, 2020, 38-48, <https://doi.org/10.21067/mpej.v4i1.4402>.

peserta didik untuk lebih aktif berpikir kritis dan reflektif, meskipun belum seluruh siswa berani menyampaikan pertanyaan.³⁰ Guru berperan membimbing dan memancing munculnya pertanyaan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan contoh-contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa tahapan menanya telah diterapkan sebagai sarana penguatan pemahaman, meskipun masih memerlukan strategi tambahan untuk meningkatkan partisipasi seluruh siswa.³¹

Pada tahap mengumpulkan dan mengelola informasi, guru menerapkan pembelajaran berbasis diskusi kelompok. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mencari, mengolah, dan mendiskusikan informasi yang berkaitan dengan materi Al-Qur`an Hadits dari berbagai sumber, seperti buku paket, LKS, dan sumber digital.³² Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan keaktifan dan kemandirian belajar peserta didik, sekaligus melatih kemampuan kerja sama dan berpikir analitis. Pada tahap mengasosiasikan, peserta didik diarahkan untuk mengaitkan hasil diskusi dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran tidak bersifat teoritis semata, tetapi memiliki relevansi praktis.³³

Tahap mengomunikasikan dilaksanakan melalui presentasi hasil diskusi kelompok di depan kelas, diikuti dengan penguatan materi oleh guru.³⁴ Berdasarkan hasil penelitian, tahap ini telah berjalan namun belum sepenuhnya optimal. Keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan tidak semua kelompok memperoleh kesempatan yang sama untuk menyampaikan hasil diskusinya secara mendalam.³⁵ Selain itu, sebagian peserta didik masih menunjukkan keraguan dan kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Meskipun demikian, secara keseluruhan implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadits di MAN 1 Sumbawa Besar telah mengarah pada pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik, sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013.

Hambatan yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik

³⁰ T Santoso, L Yuanita, and E Erman, "The Role of Student's Critical Asking Question in Developing Student's Critical Thinking Skills," *Journal of Physics: Conference Series* 953 (January 2018): 012042, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/953/1/012042>.

³¹ Y. Sidiq et al., "Improving Elementary School Students' Critical Thinking Skill in Science through HOTS-Based Science Questions: A Quasi-Experimental Study," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 10, no. 3 (September 29, 2021): 378-86, <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i3.30891>.

³² Endah Hendarwati et al., "Collaborative Problem Based Learning Integrated with Online Learning," *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)* 16, no. 13 (July 13, 2021): 29, <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i13.24159>.

³³ Jingoo Kang and Tuula Keinonen, "The Effect of Student-Centered Approaches on Students' Interest and Achievement in Science: Relevant Topic-Based, Open and Guided Inquiry-Based, and Discussion-Based Approaches," *Research in Science Education* 48, no. 4 (August 28, 2018): 865-85, <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9590-2>.

³⁴ Parsaoran Siahaan, Ermawati Dewi, and Endi Suhendi, "Introduction, Connection, Application, Reflection, and Extension (ICARE) Learning Model: The Impact on Students' Collaboration and Communication Skills," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 9, no. 1 (April 30, 2020): 109, <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v9i1.5547>.

³⁵ M Alpusari et al., "Identifying Students' Scientific Communication Skills on Vertebrata Organs," *Journal of Physics: Conference Series* 1351, no. 1 (November 1, 2019): 012070, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1351/1/012070>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Sumbawa Besar masih menghadapi sejumlah hambatan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Hambatan tersebut terutama berkaitan dengan kesiapan peserta didik, dinamika kelas, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Meskipun pendekatan saintifik telah dirancang untuk mendorong keaktifan dan kemandirian belajar siswa, realitas di kelas menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik mampu terlibat secara optimal pada setiap tahapan pembelajaran.³⁶

Salah satu hambatan yang paling menonjol terlihat pada tahap mengamati. Berdasarkan hasil observasi, sebagian peserta didik belum menunjukkan sikap belajar yang serius ketika diminta mengamati materi yang disajikan melalui media visual.³⁷ Beberapa siswa tampak kurang fokus, mengantuk, atau berbincang dengan teman sebangku. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memanfaatkan tahap mengamati sebagai sarana menggali informasi awal masih relatif rendah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kebiasaan belajar sebelumnya yang cenderung pasif, sehingga siswa belum terbiasa mengamati secara kritis dan terarah tanpa dominasi penjelasan dari guru.³⁸

Hambatan berikutnya muncul pada tahap menanya. Penelitian ini menemukan bahwa partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan masih terbatas pada beberapa individu tertentu. Sebagian besar siswa cenderung pasif, ragu, dan merasa malu untuk mengemukakan pertanyaan atau pendapat di depan kelas.³⁹ Akibatnya, guru sering kali harus mengambil peran lebih dominan dengan memancing pertanyaan atau bahkan mengajukan pertanyaan sendiri kepada siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa budaya bertanya sebagai bagian dari pembelajaran saintifik belum sepenuhnya terbentuk, terutama pada peserta didik kelas X yang masih dalam tahap penyesuaian dengan pola pembelajaran aktif.⁴⁰

Pada tahap mengomunikasikan, hambatan yang muncul berkaitan dengan kurangnya perhatian siswa terhadap presentasi kelompok lain serta keterbatasan pengelolaan kelas saat diskusi berlangsung.⁴¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sebagian siswa kurang fokus dan tidak memperhatikan secara optimal. Selain itu, dalam sesi tanya jawab sering terjadi ketidakteraturan, seperti siswa berebut mengajukan pertanyaan tanpa memperhatikan alur diskusi. Kondisi ini

³⁶ Janna Inkinen et al., "High School Students' Situational Engagement Associated with Scientific Practices in Designed Science Learning Situations," *Science Education* 104, no. 4 (July 18, 2020): 667–92, <https://doi.org/10.1002/sce.21570>.

³⁷ Inkinen et al.

³⁸ W.L. Quint Oga-Baldwin and Yoshiyuki Nakata, "Engagement, Gender, and Motivation: A Predictive Model for Japanese Young Language Learners," *System* 65 (April 2017): 151–63, <https://doi.org/10.1016/j.system.2017.01.011>.

³⁹ Muzakki Bashori et al., "Web-Based Language Learning and Speaking Anxiety," *Computer Assisted Language Learning* 35, no. 5–6 (July 4, 2022): 1058–89, <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1770293>.

⁴⁰ Ikuo Shimizu et al., "Does Blended Problem-Based Learning Make Asian Medical Students Active Learners?: A Prospective Comparative Study," *BMC Medical Education* 19, no. 1 (December 15, 2019): 147, <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1575-1>.

⁴¹ M Asep Fathur Rozi and Moch. Rizal Fuadiy, "Pendekatan Strategis Dalam Pengorganisasian Peserta Didik Inklusif Di Sekolah Dasar," *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 1 (February 1, 2025): 64–79, <https://doi.org/10.18592/moe.v11i1.15579>.

mengindikasikan bahwa keterampilan komunikasi akademik dan sikap saling menghargai dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan.⁴²

Hambatan yang paling dominan dan berpengaruh terhadap keseluruhan tahapan pendekatan saintifik adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran. Pendekatan saintifik menuntut proses pembelajaran yang bertahap dan mendalam, sementara waktu yang tersedia dalam satu pertemuan relatif terbatas. Akibatnya, tahap mengomunikasikan sering kali harus dipercepat, bahkan tidak semua kelompok memperoleh kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.⁴³ Beberapa kelompok hanya diminta mengumpulkan hasil kerja tertulis tanpa proses presentasi. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam melatih kemampuan komunikasi dan refleksi peserta didik. Keterbatasan waktu ini menunjukkan perlunya strategi pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif agar seluruh tahapan pendekatan saintifik dapat terlaksana secara proporsional.⁴⁴

Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala-kendala yang dihadapi dalam Proses Penerapan Pendekatan Saintifik.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Al-Qur`an Hadits di MAN 1 Sumbawa Besar melakukan berbagai upaya pedagogis dan manajerial untuk mengatasi kendala yang muncul dalam penerapan pendekatan saintifik. Upaya tersebut tidak hanya difokuskan pada aspek teknis pembelajaran di kelas, tetapi juga pada pendekatan personal terhadap peserta didik. Guru menyadari bahwa permasalahan belajar siswa sering kali berkaitan dengan kondisi psikologis, motivasi, dan lingkungan sosial, sehingga diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif.⁴⁵

Salah satu upaya utama yang dilakukan guru adalah melakukan pendekatan personal kepada siswa yang menunjukkan masalah dalam keaktifan belajar. Pendekatan ini dilakukan melalui komunikasi langsung, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk memahami kesulitan yang dihadapi siswa. Selain itu, guru juga berkoordinasi dengan wali kelas dan orang tua siswa untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi belajar siswa di lingkungan keluarga.⁴⁶ Upaya ini menunjukkan bahwa guru tidak memandang permasalahan belajar

⁴² Rongbin Yang et al., "How Do University Students' Personalities Affect Their Engagement, Satisfaction, and Stickiness toward E-Learning?: Evidence from Australia," *Interactive Learning Environments* 33, no. 1 (January 2, 2025): 678-700, <https://doi.org/10.1080/10494820.2024.2354418>.

⁴³ Nasir, Nastiti, and Yuliani, "Obstacle on The Implementation of The Scientific Approach to The Curriculum 2013: A Case Study of Lesson Study in Palangka Raya City."

⁴⁴ Michael Fitzgerald, Lena Danaia, and David H. McKinnon, "Barriers Inhibiting Inquiry-Based Science Teaching and Potential Solutions: Perceptions of Positively Inclined Early Adopters," *Research in Science Education* 49, no. 2 (April 22, 2019): 543-66, <https://doi.org/10.1007/s11165-017-9623-5>.

⁴⁵ Mitsuko Tanaka, "Examining EFL Vocabulary Learning Motivation in a Demotivating Learning Environment," *System* 65 (April 2017): 130-38, <https://doi.org/10.1016/j.system.2017.01.010>.

⁴⁶ Rafif Alamro, "Strategies for Teaching Primary School Students with Learning Difficulties; Dyslexia and Dyscalculia," *مجلة التربية الخاصة والتأهيل* 9, no. 2 (September 1, 2019): 1-41, <https://doi.org/10.21608/sero.2020.91332>.

sebagai tanggung jawab individual siswa semata, tetapi sebagai bagian dari tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan.⁴⁷

Dalam konteks persiapan pembelajaran, guru berupaya meningkatkan kualitas perencanaan dengan menyiapkan materi, metode, dan media pembelajaran secara matang sebelum proses pembelajaran berlangsung.⁴⁸ Guru menyusun ringkasan materi, menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi Al-Qur'an Hadits, serta menyiapkan media pendukung seperti presentasi visual. Persiapan yang baik ini bertujuan untuk meminimalkan hambatan teknis selama pembelajaran dan membantu guru mengelola waktu secara lebih efektif, terutama dalam penerapan tahapan pendekatan saintifik yang memerlukan alokasi waktu yang cukup.⁴⁹

Upaya guru juga terlihat pada penguatan setiap tahapan pendekatan saintifik. Pada tahap mengamati, guru berusaha meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa dengan menggunakan media yang menarik serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca dan menyimak ayat Al-Qur'an.⁵⁰ Pada tahap menanya, guru memberikan dorongan dan bimbingan agar siswa berani mengajukan pertanyaan, khususnya terkait hukum bacaan dan makna ayat. Guru tidak hanya menunggu pertanyaan dari siswa, tetapi juga memancing munculnya pertanyaan melalui contoh-contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.⁵¹

Pada tahap mengumpulkan dan mengelola informasi, guru menerapkan pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan pembagian peran yang jelas. Strategi ini bertujuan untuk melatih tanggung jawab, kerja sama, dan kemampuan berpikir analitis siswa.⁵² Dengan pembagian tugas yang terstruktur, siswa didorong untuk saling bertukar pendapat dan mengkaji materi secara lebih mendalam. Guru juga berperan aktif dalam mengontrol jalannya diskusi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran dan tidak keluar dari konteks materi yang dibahas.⁵³

⁴⁷ Suvi Lakkala et al., "Teachers Supporting Students in Collaborative Ways—An Analysis of Collaborative Work Creating Supportive Learning Environments for Every Student in a School: Cases from Austria, Finland, Lithuania, and Poland," *Sustainability* 13, no. 5 (March 5, 2021): 2804, <https://doi.org/10.3390/su13052804>.

⁴⁸ Raynesa Noor Emiliyasi, "Lesson Planning in EFL Classroom: A Case Study in Lesson Plan Preparation and Implementation," *Wiralodra English Journal* 3, no. 2 (October 16, 2019): 367–75, <https://doi.org/10.31943/wej.v3i2.67>; Moch. Rizal Fuadiy, M. Asep Fathur Rozi, and Siti Marpuah, "SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 162–81, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.195>.

⁴⁹ Muhammad Nurtanto et al., "Crucial Problems in Arranged the Lesson Plan of Vocational Teacher," *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 10, no. 1 (March 1, 2021): 345, <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20604>.

⁵⁰ Basiroh, "Implementation of Scientific Approach and Teacher Affective Learning Strategy of PAI in Increasing Student Learning Achievement."

⁵¹ Dewi Masithoh, "Teachers' Scientific Approach Implementation in Inculcating the Students' Scientific Attitudes," *Jurnal Prima Edukasia* 6, no. 1 (January 6, 2018): 32–43, <https://doi.org/10.21831/jpe.v6i1.14282>.

⁵² Idi Warsah et al., "The Impact of Collaborative Learning on Learners' Critical Thinking Skills," *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (April 1, 2021): 443–60, <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14225a>.

⁵³ Belle Dang, Andy Nguyen, and Sanna Järvelä, "Deliberative Interactions for Socially Shared Regulation in Collaborative Learning," *Journal of Learning Analytics* 11, no. 3 (December 25, 2024): 192–209, <https://doi.org/10.18608/jla.2024.8393>.

Tahap mengomunikasikan diperkuat melalui pemberian kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi, diikuti dengan penguatan materi oleh guru. Meskipun keterbatasan waktu menjadi kendala, guru tetap berupaya memastikan bahwa siswa memperoleh umpan balik yang konstruktif atas hasil diskusi mereka.⁵⁴ Berdasarkan temuan penelitian, upaya-upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi belajar siswa. Peserta didik menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap pembelajaran Al-Qur`an Hadits berbasis pendekatan saintifik karena pembelajaran dirasakan lebih aktif, bermakna, dan mendorong mereka untuk berpikir serta mencari informasi secara mandiri.⁵⁵

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadits kelas X di MAN 1 Sumbawa Besar telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013 dan berjalan relatif baik. Guru telah menerapkan tahapan pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan ini mendorong pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik, serta membantu siswa memahami materi Al-Qur`an Hadits secara lebih mendalam dan kontekstual. Meskipun demikian, pelaksanaan pendekatan saintifik belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukannya kendala berupa keterbatasan alokasi waktu, rendahnya partisipasi sebagian siswa pada tahap menanya dan mengomunikasikan, serta variasi kesiapan belajar peserta didik.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan pendekatan saintifik sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang efektif, kemampuan mengelola kelas, serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dan sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif, khususnya dalam meningkatkan keberanian siswa bertanya dan kemampuan mengomunikasikan hasil belajar. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu madrasah dan satu mata pelajaran, sehingga temuan penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan konteks sekolah yang lebih beragam serta mengkaji pendekatan saintifik dengan desain penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, D, H Rahmatan, and S Sulastri. "Human Reproductive System Module Based on

⁵⁴ Rozaq and Habibah, "Pembelajaran Saintifik Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pai Di SMK Negeri Mojoagung Jombang."

⁵⁵ D Agusti, H Rahmatan, and S Sulastri, "Human Reproductive System Module Based on Qur'an and Hadith to Improve Students' Motivation and Learning Outcomes," *Journal of Physics: Conference Series* 1460, no. 1 (February 1, 2020): 012060, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012060>.

- Qur'an and Hadith to Improve Students' Motivation and Learning Outcomes." *Journal of Physics: Conference Series* 1460, no. 1 (February 1, 2020): 012060. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012060>.
- Alamro, Rafif. "Strategies for Teaching Primary School Students with Learning Difficulties; Dyslexia and Dyscalculia." *مجلة التربية الخاصة والتأهيل* 9, no. 2 (September 1, 2019): 1-41. <https://doi.org/10.21608/sero.2020.91332>.
- Alhamuddin, Ahmad Fanani, Ilyas Yasin, and Andi Murniati. "Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (June 28, 2020): 29-56. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.29-56>.
- Alpusari, M, E A Mulyani, Z H Putra, A Widyanti, and N Hermita. "Identifying Students' Scientific Communication Skills on Vertebrata Organs." *Journal of Physics: Conference Series* 1351, no. 1 (November 1, 2019): 012070. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1351/1/012070>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bashori, Muzakki, Roeland van Hout, Helmer Strik, and Catia Cucchiari. "Web-Based Language Learning and Speaking Anxiety." *Computer Assisted Language Learning* 35, no. 5-6 (July 4, 2022): 1058-89. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1770293>.
- Basiroh, Zazinatul. "Implementation of Scientific Approach and Teacher Affective Learning Strategy of PAI in Increasing Student Learning Achievement." *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 9, no. 2 (January 22, 2018): 228. <https://doi.org/10.18326/mdr.v9i2.228-247>.
- Dang, Belle, Andy Nguyen, and Sanna Järvelä. "Deliberative Interactions for Socially Shared Regulation in Collaborative Learning." *Journal of Learning Analytics* 11, no. 3 (December 25, 2024): 192-209. <https://doi.org/10.18608/jla.2024.8393>.
- Emiliasari, Raynesa Noor. "Lesson Planning in EFL Classroom: A Case Study in Lesson Plan Preparation and Implementation." *Wiralodra English Journal* 3, no. 2 (October 16, 2019): 367-75. <https://doi.org/10.31943/wej.v3i2.67>.
- Faris, Fitri Al. "KURIKULUM 2013 DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN PROGRESSIVISME." *Jurnal Filsafat* 25, no. 2 (August 16, 2016): 316. <https://doi.org/10.22146/jf.12687>.
- Fauzi, Fatchul, Muhammad Nur Wangid, and Zuhdan Kun Prasetyo. "Observational Skill: The Use of Picture Storybook with Scientific Approach Based Through Project-Based Learning." In *Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)*. Paris, France: Atlantis Press, 2020. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.088>.
- Fitzgerald, Michael, Lena Danaia, and David H. McKinnon. "Barriers Inhibiting Inquiry-Based Science Teaching and Potential Solutions: Perceptions of Positively Inclined Early Adopters." *Research in Science Education* 49, no. 2 (April 22, 2019): 543-66. <https://doi.org/10.1007/s11165-017-9623-5>.
- Fuadiy, Moch. Rizal, M. Asep Fathur Rozi, and Siti Marpuah. "SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning." *Journal of Educational Research*

- and Practice 2, no. 2 (July 26, 2024): 162–81. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.195>.
- Hendarwati, Endah, Luthfiah Nurlaela, Bachtiar Syaiful Bachri, and Naili Sa'ida. "Collaborative Problem Based Learning Integrated with Online Learning." *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)* 16, no. 13 (July 13, 2021): 29. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i13.24159>.
- Husnaini, M, Irnie Victorynie, and Noor Amili. "Model of Religious Character Education: A Case Study in Al-Hilal Islamic Primary School Bekasi, Indonesia." *Journal of Social Studies (JSS)* 16, no. 2 (September 29, 2020): 103–20. <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2.34706>.
- Iman, Halawatil, Sofyan Abdul Gani, and Bustami Usman. "Teachers' Implementation of Scientific Approach in Teaching English for Senior High School Students." *English Education Journal* 12, no. 3 (July 30, 2021): 442–58. <https://doi.org/10.24815/eej.v12i3.19066>.
- Inkinen, Janna, Christopher Klager, Kalle Juuti, Barbara Schneider, Katariina Salmela-Aro, Joseph Krajcik, and Jari Lavonen. "High School Students' Situational Engagement Associated with Scientific Practices in Designed Science Learning Situations." *Science Education* 104, no. 4 (July 18, 2020): 667–92. <https://doi.org/10.1002/sce.21570>.
- Kang, Jingoo, and Tuula Keinonen. "The Effect of Student-Centered Approaches on Students' Interest and Achievement in Science: Relevant Topic-Based, Open and Guided Inquiry-Based, and Discussion-Based Approaches." *Research in Science Education* 48, no. 4 (August 28, 2018): 865–85. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9590-2>.
- Khaidir, Erniwati, and Fitriah M. Suud. "ISLAMIC EDUCATION IN FORMING STUDENTS' CHARACTERS AT AS-SHOFA ISLAMIC HIGH SCHOOL, PEKANBARU RIAU." *International Journal of Islamic Educational Psychology (IJIEP)* 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.18196/ijiep.1105>.
- Lakkala, Suvi, Alvyra Galkienė, Julita Navaitienė, Tamara Cierpiałowska, Susanne Tomecek, and Satu Uusiautti. "Teachers Supporting Students in Collaborative Ways—An Analysis of Collaborative Work Creating Supportive Learning Environments for Every Student in a School: Cases from Austria, Finland, Lithuania, and Poland." *Sustainability* 13, no. 5 (March 5, 2021): 2804. <https://doi.org/10.3390/su13052804>.
- Malaikosa, Christi Agustin, and Lita Liviani Taopan. "Teaching English at Junior High School in Indonesian Rural Area : The Implementation of Scientific Approach." *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya* 10, no. 2 (December 31, 2020): 206. <https://doi.org/10.26714/lensa.10.2.2020.206-217>.
- Manan, Abdul, and Muhammad Imron. "Implementasi Metode Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits Kelas XI IPS Di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan." *Akademika* 14, no. 01 (June 1, 2020). <https://doi.org/10.30736/adk.v14i01.187>.
- Masithoh, Dewi. "Teachers' Scientific Approach Implementation in Inculcating the Students' Scientific Attitudes." *Jurnal Prima Edukasia* 6, no. 1 (January 6, 2018): 32–43. <https://doi.org/10.21831/jpe.v6i1.14282>.
- Mayasari, Santi. "INDONESIAN LANGUAGE EDUCATION POLICY IN RELATION TO THE NATIONAL EDUCATION GOALS: A THEORETICAL PERSPECTIVE." *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign*

- Language* 6, no. 2 (February 7, 2020): 81–93. <https://doi.org/10.36706/jele.v6i2.10076>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. 3rd ed. Los Angeles: Sage Publication, 2019.
- Nasir, Muhammad, Luvia Rangi Nastiti, and Hadma Yuliani. “Obstacle on The Implementation of The Scientific Approach to The Curriculum 2013: A Case Study of Lesson Study in Palangka Raya City.” *Journal of Physics: Conference Series* 1511, no. 1 (April 1, 2020): 012108. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012108>.
- Nurjannah, Ammalia, Abdul Gani, Evendi Evendi, Muhammad Syukri, and Elisa Elisa. “Question Webs-Based Learning: Science Process Skills and Scientific Questioning Skills of Students on Harmonic Motion Topic.” *Momentum: Physics Education Journal*, May 13, 2020, 38–48. <https://doi.org/10.21067/mpej.v4i1.4402>.
- Nurtanto, Muhammad, Nur Kholifah, Alias Masek, Putu Sudira, and Achmad Samsudin. “Crucial Problems in Arranged the Lesson Plan of Vocational Teacher.” *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 10, no. 1 (March 1, 2021): 345. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20604>.
- Oga-Baldwin, W.L. Quint, and Yoshiyuki Nakata. “Engagement, Gender, and Motivation: A Predictive Model for Japanese Young Language Learners.” *System* 65 (April 2017): 151–63. <https://doi.org/10.1016/j.system.2017.01.011>.
- Rahardjo, Maria Melita. “Implementasi Pendekatan Saintifik Sebagai Pembentuk Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (May 23, 2019): 148–59. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p148-159>.
- Rifai Lubis, Rahmat, Haidir Haidir, and Bobi Erno Rusadi. “Problematika Implementasi Scientific Approach Dalam Pembelajaran Fikih (Studi Kasus Di MTs. PAI Medan).” *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (June 1, 2019): 118–34. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.3141>.
- Rohimbun, Rohimbun, Sulistyono Sulistyono, and Asep Ginanjar Arip. “Implementasi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Melalui Metode Observasi Laboratorium Dan Lingkungan Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Berpikir Kritis Siswa.” *Edubiologica Jurnal Penelitian Ilmu Dan Pendidikan Biologi* 7, no. 2 (July 4, 2020): 54. <https://doi.org/10.25134/edubiologica.v7i2.2399>.
- Rozaq, Abd., and Umi Habibah. “Pembelajaran Saintifik Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pai Di SMK Negeri Mojoagung Jombang.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10, no. 1 (March 5, 2021): 1–13. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v10i1.231>.
- Rozi, M Asep Fathur, and Moch. Rizal Fuadiy. “Pendekatan Strategis Dalam Pengorganisasian Peserta Didik Inklusif Di Sekolah Dasar.” *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 1 (February 1, 2025): 64–79. <https://doi.org/10.18592/moe.v11i1.15579>.
- Santoso, T, L Yuanita, and E Erman. “The Role of Student’s Critical Asking Question in Developing Student’s Critical Thinking Skills.” *Journal of Physics: Conference Series* 953 (January 2018): 012042. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/953/1/012042>.
- Shimizu, Ikuo, Hideyuki Nakazawa, Yoshihiko Sato, Ineke H. A. P. Wolfhagen, and Karen D.

- Könings. "Does Blended Problem-Based Learning Make Asian Medical Students Active Learners?: A Prospective Comparative Study." *BMC Medical Education* 19, no. 1 (December 15, 2019): 147. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1575-1>.
- Siahaan, Parsaoran, Ermawati Dewi, and Endi Suhendi. "Introduction, Connection, Application, Reflection, and Extension (ICARE) Learning Model: The Impact on Students' Collaboration and Communication Skills." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 9, no. 1 (April 30, 2020): 109. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v9i1.5547>.
- Sidiq, Y., N. Ishartono, A. Desstya, H. J. Prayitno, S. Anif, and M. L. Hidayat. "Improving Elementary School Students' Critical Thinking Skill in Science through HOTS-Based Science Questions: A Quasi-Experimental Study." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 10, no. 3 (September 29, 2021): 378–86. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i3.30891>.
- Sufyan Ats-Tsauri, Muhammad, and Siti Fatonah. "LEARNING AL QURAN HADITH AS THE BASIC FOUNDATION OF BUILDING THE MORALE OF LEARNERS AT MI MAKLUMUL MUKMININ NW PONDOK GEDANG." *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research* 4, no. 2 (November 15, 2020): 54–63. <https://doi.org/10.14421/skijier.2020.42.04>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suyadi, S., Samsul Susilowati, and Triyo Supriyatno. "Islamic Character Education for Student of Public Higher Education in Indonesia," 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.086>.
- Tanaka, Mitsuko. "Examining EFL Vocabulary Learning Motivation in a Demotivating Learning Environment." *System* 65 (April 2017): 130–38. <https://doi.org/10.1016/j.system.2017.01.010>.
- Villamin, Princess, Violeta Lopez, Deependra Kaji Thapa, and Michelle Cleary. "A Worked Example of Qualitative Descriptive Design: A Step-by-Step Guide for Novice and Early Career Researchers." *Journal of Advanced Nursing* 81, no. 8 (August 9, 2025): 5181–95. <https://doi.org/10.1111/jan.16481>.
- Warsah, Idi, Ruly Morganna, Muhamad Uyun, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, and Muslim Afandi. "The Impact of Collaborative Learning on Learners' Critical Thinking Skills." *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (April 1, 2021): 443–60. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14225a>.
- Wulandari, Ayu. "Implementation of the 2013 Curriculum Based on a Scientific Approach (Case Study at SD Cluster II Kintamani)." *International Journal of Elementary Education* 4, no. 3 (September 25, 2020): 422. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i3.28172>.
- Yang, Rongbin, Santoso Wibowo, Sameera Mubarak, and Mubarak Rahamathulla. "How Do University Students' Personalities Affect Their Engagement, Satisfaction, and Stickiness toward E-Learning?: Evidence from Australia." *Interactive Learning Environments* 33, no. 1 (January 2, 2025): 678–700. <https://doi.org/10.1080/10494820.2024.2354418>.
- Zaim, M. "Implementing Scientific Approach to Teach English at Senior High School in Indonesia." *Asian Social Science* 13, no. 2 (January 19, 2017): 33. <https://doi.org/10.5539/ass.v13n2p33>.
- Zubaedi, Zubaedi. "Scientific and Characteristic Dimension of 2013 Curriculum

Implementation to Islamic Religious Education (PAI) Subject at SMKN 2 Bengkulu.”
Madania: Jurnal Kajian Keislaman 24, no. 1 (June 30, 2020): 61.
<https://doi.org/10.29300/madania.v24i1.3213>.